

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian diatas yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah mengenai Kesadaran wajib pajak, Kualitas pelayanan dan Kepercayaan pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi studi empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kuningan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Artinya semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya. Kesadaran menjadi fondasi penting karena mencerminkan pemahaman dan sikap positif wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya.
2. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Artinya kualitas pelayanan yang baik, seperti ketepatan waktu, keramahan, serta kemudahan akses layanan, mendorong wajib pajak untuk lebih patuh.
3. Kepercayaan pada Pemerintah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Artinya menunjukkan bahwa Kepercayaan pada pemerintah belum mampu memengaruhi perilaku kepatuhan secara langsung.
4. Religiusitas dapat memoderasi pengaruh Kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Artinya, pengaruh kesadaran terhadap kepatuhan akan semakin kuat jika wajib pajak memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Religiusitas memperkuat hubungan antara kesadaran dan perilaku taat pajak.
5. Religiusitas dapat memoderasi pengaruh Kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa

religiusitas juga memperkuat dampak kualitas pelayanan terhadap kepatuhan. Dengan nilai keagamaan yang tinggi, pelayanan yang baik akan semakin dihargai dan dibalas dengan kepatuhan yang lebih tinggi.

6. Religiusitas tidak memoderasi pengaruh antara kepercayaan pada pemerintah dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Artinya, tingkat religiusitas tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh kepercayaan pada pemerintah terhadap kepatuhan pajak. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh belum terinternalisasinya nilai-nilai religius dalam konteks kewajiban perpajakan, serta adanya persepsi negatif terhadap pengelolaan pajak oleh pemerintah.

5.2 Saran

a. Saran untuk KPP Pratama Kuningan

- Berdasarkan kesimpulan dalam meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak khususnya instansi perpajakan KPP Pratama Kuningan, disarankan untuk terus meningkatkan program edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya membayar pajak. Materi sosialisasi perlu disesuaikan dengan kondisi lokal agar lebih mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat.
- Disarankan dalam peningkatan Kualitas Pelayanan Pajak di KPP Pratama Kuningan terus meningkatkan kualitas pelayanannya, terutama dalam aspek ketepatan waktu, periferan pegawai, dan kemudahan akses layanan. Pelayanan yang baik akan menciptakan pengalaman positif dan mendorong pemenuhan wajib pajak secara berkelanjutan.
- Disarankan peningkatan transparansi pemerintah dalam mengelola pajak, karena kepercayaan terhadap pemerintah terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan, maka sangat penting bagi pemerintah untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pajak, seperti pelaporan publik mengenai penggunaan dana pajak serta penguatan akuntabilitas fiskal.
- Disarankan penguatan nilai religius dalam edukasi pajak, Hasil

penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dapat memperkuat pengaruh kesadaran dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan pajak. Oleh karena itu, pendekatan berbasis nilai-nilai keagamaan bisa dijadikan strategi tambahan dalam edukasi perpajakan, misalnya melalui kerja sama dengan tokoh agama atau lembaga keagamaan.

- Disarankan mengoptimalkan Peran Religiusitas dalam Hubungan dengan Pemerintah karena religiusitas tidak memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap pemerintah secara signifikan, maka perlu ada upaya untuk menginternalisasi nilai-nilai keagamaan yang berhubungan dengan kewajiban kepada negara. Pendidikan pajak juga mengajarkan ajaran agama dengan tanggung jawab sebagai warga negara dapat menjadi pendekatan yang efektif.

b. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh kesadaran, kualitas pelayanan, kepercayaan pada pemerintah, peran moderasi religiusitas antara kesadaran dan kualitas pelayanan sebesar 77,4% sedangkan sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Untuk itu disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum dibahas, seperti sosialisasi pajak, pemahaman perpajakan, atau motivasi ekonomi, agar bisa memperkaya model analisis.
- Disarankan untuk memperluas cakupan wilayah, misalnya membandingkan beberapa KPP di kabupaten lain untuk melihat perbedaan pengaruh antar wilayah.